

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Musik pada dasarnya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan daripada kehidupan manusia. Hal ini didasarkan berbagai penelitian yang mengungkapkan bahwa musik dapat mempengaruhi kehidupan manusia baik dari segi fisik, emosi, dan mental. Musik tidak hanya bila kita memainkannya atau menggubahnya, tetapi cukup dengan mendengarkannya, menyenandungkannya, atau berayun mengikuti iramanya juga telah terbukti dapat mengaktifkan gelombang – gelombang otak untuk kegiatan berpikir, meningkatkan kemampuan membaca, daya ingat, konsentrasi, perbendaharaan kata, menciptakan kondisi mental yang positif, santai, dan kreativitas yang merupakan hal – hal ideal untuk belajar (Campbell, 2002).

Musik memiliki banyak kegunaan terutama di dalam dunia kedokteran terutama musik klasik dimana banyak digunakan sebagai terapi karena musik klasik dapat memberikan efek yang berpengaruh terhadap kerja sistem tubuh manusia seperti sistem saraf pusat. Musik klasik yang digunakan sebagai terapi telah banyak dilakukan di beberapa rumah sakit dan pada umumnya menunjukkan kemajuan yang berarti bagi penderita.

Musik klasik *andante* mempunyai ketukan yang pelan dan sesuai dengan irama denyut jantung orang dewasa sehingga menimbulkan perasaan tenang (DePorter, Hernacki, 2004). Musik klasik dengan tempo 60 per menit mengaktifkan otak kiri dan kanan. Kerja simultan pada otak kiri dan kanan dapat memaksimalkan proses belajar dan penyimpanan informasi. Musik klasik karya Mozart memiliki kemurnian dan kesederhanaan dalam bunyi – bunyi yang dimunculkannya. Musik klasik karya Mozart ringan, tidak rumit, tidak datar, dan tidak membangkitkan gelombang – gelombang emosi yang naik turun dengan tajam, namun juga tidak terlalu lembut membuai seperti lagu – lagu untuk

menidurkan bayi. Hal – hal tersebut sangat bermanfaat dalam menciptakan konsentrasi yang baik dan suasana hati yang tenang untuk membantu proses belajar (Campbell, 2002). Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh musik klasik karya Mozart ”Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467” dalam meningkatkan konsentrasi seseorang.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah musik klasik karya Mozart ”Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467” meningkatkan konsentrasi pada pria dewasa.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah memberikan informasi bahwa musik klasik karya Mozart ”Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467” dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan konsentrasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik klasik karya Mozart ”Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467” terhadap konsentrasi pria dewasa.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat kedokteran mengenai pengaruh musik klasik karya Mozart ”Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467” bahwa dengan mendengar musik tersebut dapat meningkatkan konsentrasi.

I.4.2 Manfaat Praktis

Agar masyarakat lebih menyadari dan memahami akan pengaruh musik klasik karya Mozart "Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467" dalam meningkatkan konsentrasi, sehingga dapat digunakan pada pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi antara lain proses belajar.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Musik klasik karya Mozart dengan tempo andante dapat mempengaruhi amplitudo dan frekuensi gelombang otak. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah musik klasik karya Mozart "Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467" karena musik klasik ini dapat menyebabkan pendengar menghasilkan gelombang alfa yang menenangkan dan merangsang sistem limbik jaringan neuron otak. Gelombang alfa menggambarkan keadaan yang tenang, santai, tidak mudah stress, menumbuhkan rasa percaya diri dan hal - hal positif lainnya. Gelombang alfa juga akan merangsang pengeluaran peptida yang disebut beta - endorfin. Beta - endorfin tersebut akan berefek terhadap penurunan tonus simpatis dan menyebabkan rasa tenang. Selain itu musik klasik juga dapat membantu memproduksi serotonin yang membuat pikiran menjadi tenang, sehingga untuk dapat berkonsentrasi dibutuhkan ketenangan (Sri Hermawati Dwi Arini, 2001).

Konsentrasi merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam proses belajar. Dengan konsentrasi yang baik dapat mempermudah mengingat dan memahami dengan baik akan segala sesuatu yang dipelajari. Konsentrasi sebenarnya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor dari dalam diri kita sendiri atau faktor lingkungan sekitar kita yang secara tidak langsung akan membuat pikiran kita menjadi lebih tenang dan fokus di dalam mengerjakan sesuatu.

Mendengarkan musik klasik dalam hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi (Campbell, 2002).

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Musik klasik Mozart "Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467" dapat meningkatkan konsentrasi.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif dengan menggunakan Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dan rancangan pre-test dan post-test.

Data yang diukur yaitu waktu (detik) yang dibutuhkan untuk mengerjakan *Jhonson Pascal Test* sebelum dan selama mendengarkan lagu klasik karya Mozart "Andante, Piano Concerto No.21 in C Major, KV.467".

Analisis statistik dengan menggunakan uji "t" berpasangan dengan $\alpha=0,05$

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Laboratorium Bahasa Fakultas Sastra Inggris Universitas Kristen Maranatha pada bulan Desember 2008 sampai dengan bulan November 2009.